

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
PERAWATAN DIRI PADA ANAK *TUNAGRAHITA*
DI SLB ABCD MUHAMMADIYAH PALU**

SKRIPSI



**GLADYS PISCILIA ESROM
201501017**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

ABSTRAK

GLADYS. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak *Tunagrahita* di SLB ABCD Muhammadiyah Palu. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan KATRINA FEBY LESTARI.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak *Tunagrahita* yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata (rendah) disertai dengan hambatan penyesuaian perilaku yang terjadi selama masa perkembangannya. Secara harfiah kata tuna adalah merugi, sedangkan grahita adalah pikiran, dengan demikian ciri dari anak *Tunagrahita* adalah lemah dalam berpikir atau bernalar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak *Tunagrahita* di SLB ABCD Muhammadiyah Palu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian analitik yang di gunakan adalah mencari, menjelaskan suatu hubungan antara variabel dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi orang tua anak tunagrahita dan sampel pada penelitian ini dengan *total sampling*. analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan hasil Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga baik sebanyak 19 responden (54,3%), dan kurang baik berjumlah 16 responden (45,7%). Sebagian besar responden dengan kemampuan perawatan diri baik sebanyak 21 responden (60%) dan dukungan keluarga kurang 14 responden (40%). Hasil analisis bivariat menggunakan *uji chi-square* didapatkan nilai $p=0,00$ dengan nilai $p \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri anak tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga baik. Saran bagi tempat penelitian yaitu pengurus SLB ABCD Muhammadiyah Palu agar lebih meningkatkan dukungan guru agar anak tunagrahita tidak hanya mendapat dukungan dari keluarga agar dapat lebih meningkatkan Kemampuan Perawatan Diri Anak Tunagrahita.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kemampuan Perawatan Diri, Anak *Tunagrahita*

ABSTRACT

GLADYS. *Relationship of Family Support and the Self-Care Ability of Children with Physical Education in SLB ABCD Muhammadiyah Palu. Supervised by AFRINA JANUARISTA and KATRINA FEBY LESTARI.*

Children with special needs are mentally retarded children who have low intellectual abilities accompanied by behavioral adjustment barriers that occur during their development. Literally the word tuna is a loss, while grahita is the mind, thus the characteristic of a mentally retarded child is weak in thinking or reasoning. The purpose of this research is to analyze the Relationship between Family Support and the Self-Care Ability of Children with Developmental Disabilities in SLB ABCD Muhammadiyah Palu. This research used quantitative methods with analytical research designs that are used are searching, explaining a relationship between variables with a cross sectional approach to the population of mentally retarded children and the sample in this research with total sampling. Data analysis used univariate and bivariate analysis with partial results large respondents received family support of 19 respondents (54.3%), and less than 16 respondents (45.7%). Most respondents with good self-care ability were 21 respondents (60%) and family support lacked 14 respondents (40%). The results of bivariate analysis using chi-square wji obtained p value = 0.00 with a value of $p < 0.05$, which means there is a relationship of family support with the self-care ability of mentally retarded children at SLB ABCD Muhammadiyah Palu. The conclusion of the results of this research is that most respondents received good family support. Suggestions for the research site are the manager of SLB ABCD Muhammadiyah Palu to further increase teacher support so that mentally retarded children do not only get support from families so that they can further enhance the Self-Care Ability of Children with Disabilities.

Keywords: Family Support, Self-Care Ability, Mentally Retarded Children



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
PERAWATAN DIRI PADA ANAK *TUNAGRAHITA*
DI SLB ABCD MUHAMMADIYAH PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**GLADYS PISCILIA ESROM
201501017**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU**

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN
PERAWATAN DIRI PADA ANAK *TUNAGRAHITA* DI SLB ABCD
MUHAMMADIYAH PALU**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**GLADYS PISCILIA ESROM
201501017**

Skripsi ini telah Di ujikan

Tanggal 13 Agustus 2019

**Penguji I,
Sringati, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 20080902006**


(.....)

**Penguji II,
Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK. 20130901030**


(.....)

**Penguji III,
Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 20120901027**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**


**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan februari sampai dengan agustus 2019 ini ialah Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Perawatan diri Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu.

Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayah Tercinta Esrom Hampu dan Ibu Tercinta Mpia Tolike yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik serta memberikan dukungan moral,kasih sayang,dan material kepada penulis selama menjalani pendidikan sejak bangku sekolah sampai kuliah. Terimakasih juga kepada adik tercinta Eiffel Gracio yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur serta keluarga besar yang selalu mendukung dalam doa.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan,bantuan,dorongan,arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu,pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl. Mw., S.KM., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes. Selaku Ketua STIKes Widya Nusantara
3. Kepala Sekolah SLB ABCD Muhammadiyah Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
4. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ners
5. Afrina Januarista,S.Kep.,Ns.,M.Sc sebagai Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Katrina Feby Lestari,S.Kep.,Ns.,MPH sebagai Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini

7. Sringati,S.Kep.,Ns.,MPH sebagai Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Stikes Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan
9. Sahabat-sahabat Peneliti Agustin Herliana, Puput Febriana, Nurfadillah serta teman teman saya Nur Pratiwi Parahyani, Julia Arfiana, Fauziah Rizky Amalia dan Ronal Toneke yang sudah meminjamkan laptopnya selama penyusunan skripsi ini dan teman-teman Weny Widyasari, Ellen Triananda, Siska, Wulan, Fady, Sumitro, Liverni, Nurmalasari.
Semua teman-teman kelas IV A Keperawatan yang senantiasa membantu, mendukung dan memberikan semangat, peneliti mengucapkan terimakasih untuk kebersamaanya selama ini .

10. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang penulis telah laksanakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalasnya. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 10 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori tentang Dukungan Keluarga	5
B. Tinjauan teori tentang Tuna Grahita	9
C. Tinjauan teori tentang Perawatan Diri	17
D. Kemandirian Pada Anak Tunagrahita	21
E. Kerangka Konsep	22
F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan waktu penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24

	F. Instrumen Penelitian	25
	G. Teknik Pengumpulan Data	26
	H. Analisis Data	27
	I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
	B. Hasil Penelitian	30
	C. Pembahasan	34
BAB V	SIMPULAN & SARAN	
	A. Simpulan	41
	B. Saran	41
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan Umur di SLB ABCD Muhammadiyah Palu	30
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan Pendidikan di SLB ABCD Muhammadiyah Palu	30
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan di SLB Muhammadiyah Palu	30
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan Hubungan dengan Anak di SLB Muhammadiyah Palu	30
Tabel 4.5	Distribusi Dukungan Keluarga pada Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu	31
Tabel 4.6	Distribusi Kemampuan Perawatan Diri Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu	31
Tabel 4.7	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Perawatan diri pada Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	22
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Pustaka
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 7 Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Kuisioner
- Lampiran 10 Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 11 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 Master Tabel
- Lampiran 13 Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Riwayat Hidup
- Lampiran 16 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak *Tunagrahita* yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata (rendah) disertai dengan hambatan dalam penyesuaian perilaku yang terjadi selama masa perkembangannya. Secara harfiah kata tuna adalah merugi, sedangkan grahita adalah pikiran, dengan demikian ciri utama dari anak *Tunagrahita* adalah lemah dalam berpikir atau bernalar (Kemendikbud 2015).

Menurut WHO (*World Health Organization*) 2016, berdasarkan standar skor dari kecerdasan kategori AAMR (*American Association of Mental Retardation*) gangguan mental manual klasifikasi penyakit di Indonesia menempati urutan kesepuluh di dunia. Menurut WHO 2016 tercatat sebanyak 15% dari penduduk dunia atau 785 juta orang mengalami gangguan mental dan fisik. Data Pokok Sekolah Luar Biasa di seluruh Indonesia (BPS, 2015) berdasarkan kelompok usia sekolah, menunjukkan bahwa: jumlah penduduk Indonesia tahun 2009 yang menyandang retardasi mental sebanyak 62.011 orang dengan rincian: 60% anak laki-laki dan 40% anak perempuan. Dari jumlah tersebut anak yang terkena retardasi mental sangat berat sebanyak 2,5%, retardasi mental berat sebanyak 2,8%, retardasi mental cukup berat sebanyak 2,6%, dan anak retardasi mental ringan atau lemah pikiran sebanyak 3,5% dan sisanya anak dungu (WHO 2016).

Masalah ketergantungan melakukan perawatan diri sering terjadi pada kelompok anak (orang yang sangat muda), sangat tua, orang yang sakit atau orang yang cacat. Anak dengan retardasi mental banyak yang masih tergantung kepada orang tua atau pengasuhnya dalam melakukan aktivitas harian terutama untuk perawatan dirinya bahkan sampai dengan anak tersebut beranjak dewasa (Kittay 2015).

Penyandang tunagrahita memiliki keterbatasan salah satunya dalam kemampuan merawat diri. Tunagrahita mengalami kesulitan dalam

memelihara kebersihan diri karena ketidakmampuan dan aktivitasnya terbatas, faktor yang melatarbelakangi kesulitan dikarenakan penguasaan motorik halus tunagrahita mengalami keterbatasan. Menurut Orem, perawatan diri dilakukan dengan keyakinan bahwa setiap orang mempunyai kemampuan untuk merawat diri sendiri sehingga membantu individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, memelihara kesehatan, dan mencapai kesejahteraannya. Kemampuan merawat diri anak tunagrahita meliputi pemenuhan kebutuhan aktifitas sehari-hari meliputi kemampuan makan, ke kamar mandi, berpakaian dan berhias (Septiani, 2016).

Perawatan diri (*self care*) sangat diperlukan pada anak disabilitas yang sulit untuk melakukan aktivitas secara mandiri (Ramawati 2016). Istilah *agency* untuk menggambarkan kekuatan atau kemampuan dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Kemampuan yang dibutuhkan dalam merespon tuntutan kebutuhan perawatan diri dalam situasi atau kondisi yang khusus adalah pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk memulai dan melanjutkan suatu upaya sehingga mendapatkan suatu hasil. Keterampilan dalam *Activities of Daily Living* (ADL) termasuk di dalamnya adalah kegiatan perawatan diri. Keterampilan perawatan diri meliputi makan, menggunakan toilet, memakai dan melepas baju, *personal hygiene*, dan keterampilan berhias (Ramawati 2016).

Anak yang dapat melakukan perawatan diri secara mandiri akan berinteraksi lebih baik dengan lingkungan dan mengembangkan jejaring sosial lebih luas (Lewis 2016). Akan tetapi, dibutuhkan dukungan dan bimbingan dari orang tua untuk menanamkan kemandirian pada anak dengan bersikap positif melalui pemberian pujian, semangat, dan kesempatan berlatih secara konsisten dalam mengerjakan sesuatu sendiri sesuai dengan tahapan usianya (Simanjuntak 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SLB ABCD Muhammadiyah Palu terdapat 74 anak untuk Sekolah Dasar dan 38 anak untuk SMP, dan yang memiliki tunagrahita sebanyak 57 orang dari hasil observasi selama anak mengikuti kegiatan di SLB ABCD Muhammadiyah didapatkan beberapa anak

dibantu. Hasil wawancara dari orang tua anak tunagrahita tentang kemampuan perawatan diri anak sejak anak mulai pertama kali mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, dua orangtua mengatakan ada yang masih dibantu dalam memenuhi perawatan diri seperti memakai pakaian celana dan baju dan mandi serta makan dan minum serta toileting ada juga sudah mandiri hanya membutuhkan sedikit bantuan dari orang tuanya atau pengasuhnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini :“Apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu ? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak Tunagrahita di SLB ABCD Muhammadiyah Palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Didentifikasi Dukungan Keluarga pada Anak *Tunagrahita* di SLB ABCD Muhammadiyah Palu.
- b. Didentifikasi Kemampuan Perawatan Diri Anak *Tunagrahita* di SLB ABCD Muhammadiyah Palu.
- c. Dianalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak *Tunagrahita* di SLB ABCD Muhammadiyah Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SLB ABCD Muhammadiyah Palu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi lembaga pendidikan dalam hal penanganan atau asuhan untuk anak *tunagrahita* agar meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Bagi STIKes Widya Nusantara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan dalam bidang ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri anak *tunagrahita*.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian terkait Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak *Tunagrahita*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Septiani, 2016. *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan perawatan diri anak tunagrahita*, Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 6 No 2, Hal 58 - 64 , Oktober 2016
- Dahlan, Sopiudin, 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* Edisi 6. Jakarta, Salmaba Medika.
- Delphie. 2015. *Pembelajaran Anak berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Sleman : PT.Intan Sejati Klaten.
- Dian R. 2015. *Self-Care Management Training Meningkatkan Pengetahuan Orangtua Dan Kemampuan Perawatan Diri Anak Retardasi Mental*. [internet] [jurnal] email: dianira0579@gmail.com.
- Effendi M. 2015. *Keperawatan Kesehatan Komunitas. Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : (ID). Salemba Medika.
- Eliza I. 2016. *Hubungan antara dukungan keluarga terhadap kemandirian perawatan diri pada anak retardasi mental di sekolah luar biasa C karya bhakti purworejo*. Program Studi SI Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Erdiana 2015 *dukungan keluarga dalam kunjungan lansia di posyandu lansia di Desa karanglo Lor Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Eko Kurniawan. (2017). *Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemampuan sosialisasi anak retardasi mental*
<http://www.perpusnwu.web.id/perpustakaan/opac/index.php>

- Friedman. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktik : ECG*
- Hanna Wiatul. 2018 *Kemampuan Perawatan Diri pada Anak Down Syndrome di Yayasan Persatuan Orang tua Anak dengan Down Syndrome Jakarta*”Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hasanah,dkk. 2015. *Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian anak Down Syndrome di Kelas CI-SLB Yayasan Pembina Pendidikan Luar Biasa Bina Asih Cianjur.Share Social Work Journal 5(1).*
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Data Informasi Kesehatan : Situasi Penyandang Disabilitas.* Jakarta (ID) : Kemenkes RI pada tanggal 10 Maret 2019.
- Kittay, E et al. 2015. *Dependency, difference and the global ethic of longterm care.* J. Polit. Philos, 13: 443-469.
- Lewis, S., & Iselin, S. 2016.*A Comparison of the Independent Living Skills of Primary Students With Visual Impairments and Their Sighted Peers: A Pilot Study.* *Journal of Visual Impairment and Blindness*, 96(5), 335- 344.
- Notoatmodjo.2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ramawati, D. 2016. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Perawatan Diri Anak Tuna Grahita Di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.* Tesis, Universitas Indonesia, Depok. Diakses 23 Maret 2019
- Simanjuntak. L. 2015. *Menanamkan kemandirian pada anak sejak usia dini, Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda.* <http://www.bpplsp-reg-1.go.id>, 24 Maret 2019.
- Situmeang, J. P.. 2016. *Hubungan status Sosio Demografi Status Akademik Anak dengan kemandirian anak retardasi mental di SLB Yayasan Pembinaan Anak Cacat Manado.* *E.Journal. Keperawatan*, 4(2), 1-7).

- Sudiono.J. 2016.*Gangguan Tumbuh Kembang Dentokraniofasial*. Jakarta (ID). EGC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- _____, 2017.*Statistika untuk Penelitian*, Penerbit Alfabeta : Bandung
- Widya, Mamad. 2015. *Bina Diri Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta : (ID). Dekdikbud.
- Widyartanty,(2016). "*Hubungan Pemberian Motivasi Keluarga Terhadap Kemampuan Merawat Diri Pada Anak Tunagrahita di SDLB Putra JayaMalang*" from:<http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/keperawatan/Kriesty.%20W.pdf>. diakses tanggal 02 September 2019.
- World Health Organization (WHO)*. 2016. *World Rerport on Disability*. Diakses pada tanggal 10 maret 2019.
- Wawan & Dewi. 2011 . *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Cetakan II Yogyakarta (ID) : Nuha Medika